

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan seringkali menyebabkan perlukaan pada jalan lahir. Robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua tersering dari perdarahan pasca persalinan. Perdarahan pasca persalinan dengan uterus yang berkontraksi baik biasanya disebabkan oleh robekan serviks atau vagina. Ruptur perineum adalah robeknya perineum pada saat janin lahir. Robekan ini sifatnya traumatik karena perineum tidak kuat menahan regangan pada saat janin lewat. Dampak dari terjadinya ruptur perineum pada ibu dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada luka jahitan dimana dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Ruptur perineum juga dapat mengakibatkan perdarahan karena terbukanya pembuluh darah yang tidak menutup sempurna sehingga perdarahan terjadi terus menerus. Daerah perineum wanita ada yang bersifat elastis, tapi dapat juga ditemukan perineum yang kaku, terutama pada wanita yang baru mengalami kehamilan pertama (primigravida) (Wina, 2013). Primipara adalah perempuan yang pernah melahirkan sebanyak satu kali. Pada primipara robekan perineum hampir selalu terjadi dan tidak jarang berulang pada persalinan berikutnya. Ruptur pada perineum disebabkan oleh :primipara, jarak kelahiran, partus presipitatus, partus lama, berat badan lahir. Paritas primipara dianggap mempengaruhi rupture karena untuk pertama kali melahirkan ketika terjadi peristiwa "kepala keluar pintu".

Angka Kematian Ibu (AKI) diperkirakan terjadi 287.000 di seluruh dunia pada tahun 2010 dengan angka kematian ibu sebesar 210 kasus per 100.000 kelahiran

hidup. 99% dari jumlah kematian ibu tersebut terjadi di negara-negara berkembang yang sebagian besar terjadi di negara-negara afrika utara dengan 162.000 kasus dan negara-negara asia tenggara sebanyak 83.000 kasus. Di negara-negara asia tenggara, Indonesia merupakan negara dengan jumlah kematian ibu tertinggi kedua dengan 220 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) yaitu : 359 / 100.000 kelahiran hidup, sedangkan sasaran kematian maternal 2013 adalah 102/100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama dari kematian ibu di Indonesia tersebut adalah perdarahan (27%), eklamsi (23%), infeksi (11%), abortus (5%), persalinan lama (5%), emboli obstetrik (3%), komplikasi puerperium (8%), dan lain-lain (11%).

Beberapa penyebab ruptur perineum pada ibu dalam persalinan antara lain adalah usia ibu, dijumpai pada ibu yang berumur lebih dari 30 tahun yang lazimnya disebut dengan primitua. Primipara yang melahirkan 1 kali, elastisitas perineum yang keras dan kaku, berat badan bayi lebih dari 4000 gram, lebar perineum dengan ukuran normal 4 cm pada perineum, cepatnya kepala janin melewati dasar panggul, karena defleksi kepala bayi yang terlalu cepat, posisi persalinan yang salah atau kesalahan dari cara mengedan, serta persalinan dengan vakum atau forceps. Faktor lain yang mempengaruhi robekan perineum yaitu seperti paritas ibu, persalinan dengan alat (ekstraksi vakum dan forceps), oksiput posterior, distosia bahu, bayi besar, episiotomi mediana, dan cara pemimpinan persalinan yang salah oleh penolong dapat menjadikan faktor pencetus robekan perineum pada saat persalinan pada ibu bersalin. Selain itu robekan dapat terjadi karena robekan spontan maupun disengaja yang disebabkan karena beberapa faktor antara lain: faktor ibu, faktor janin, faktor penolong persalinan (David, 2009). Robekan perineum hampir terjadi

pada semua persalinan pertama (primipara) dan tidak jarang juga pada persalinan selanjutnya (multipara) (Prawirohardjo, sarwono 2013)

Perineum yang masih utuh pada primipara akan mudah terjadi robekan perineum, perineum pada paritas primipara musculus yang membentuk otot dasar panggul belum pernah mengalami peregangan atau kaku hingga mempunyai resiko tinggi terhadap terjadinya ruhtur perineum (mochtar, 2010) .

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“Hubungan antara primipara dengan Kejadian Ruptur pada ibu bersalin di PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang” sebagai Karya Tulis Ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan primipara dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah hubungan primipara dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi ibu Primipara pada ibu bersalin PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi terjadinya ruptur perineum pada ibu bersalin di PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

- c. Menganalisa hubungan antara primipara dengan kejadian rupture perineum pada ibu bersalin di PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu mengenai hubungan primipara dengan kejadian rubtur perineum pada ibu bersalin di. PBM Masturoh S.ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai sumber informasi bagi lahan praktek dalam pengetahuan hubungan primipara dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di PBM Masturoh S.ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

1.4.3 Bagi Istitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa kebidanan khususnya mengenai hubungan primipara dengan kejadian rupture perineum pada ibu bersalin di PBM Masturoh S. ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

1.4.4 Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman yang sebenarnya pada peneliti dalam melakukan penelitian, membuat tugas karya tulis ilmiah serta memberikan

pengetahuan baru tentang kejadian rupture perineum di PBM Masturoh S. ST
Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.